



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 7 Nomor 4, 2024  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/09/2024  
 Reviewed : 03/10/2024  
 Accepted : 05/10/2024  
 Published : 07/10/2024

Imam Sofiyan<sup>1</sup>  
 Imron Arifin<sup>2</sup>

## RELEVANSI ILMU KANURAGAN DALAM PENGUATAN KARAKTER DAN KECERDASAN RELIGIUS SANTRI DI PONDOK PESANTREN LIRBOYO KEDIRI

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi relevansi ilmu kanuragan dalam penguatan karakter dan kecerdasan religius santri di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri. Melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pengurus pondok pesantren, asatidz pondok pesantren, instruktur pencak silat pondok pesantren, dan santri, peneliti mendapatkan data yang menjelaskan karakter santri, hubungan ilmu kanuragan dengan karakter dan kecerdasan religius santri, serta faktor pendukung dan penghambat penerapan ilmu kanuragan. Dari data yang diperoleh, karakter santri di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri ditemukan beragam, sebagian santri memiliki karakter religius yang kuat dan sebagian lagi masih membutuhkan pembentukan karakter. Relevansi ilmu kanuragan dalam penguatan karakter dan kecerdasan religius santri terlihat pada kedisiplinan dan tanggung jawab yang ditanamkan melalui amalan-amalan kanuragan seperti diniyah dan wirid. Namun, tidak semua santri mengamalkan ilmu kanuragan, dan faktor pengaruh teman, lingkungan dan pendidikan di rumah menjadi kendala utama. Faktor pendukungnya antara lain dukungan dari asatidz, orang tua, dan pengamalan ilmu kanuragan. Asatidz memiliki peran penting dalam mengawasi dan membenarkan pengamalan ilmu kanuragan, sedangkan orang tua merasa terbantu dengan adanya dukungan dari asatidz dalam hal ini. Tempat-tempat untuk mempraktikkan ilmu kanuragan seperti pencak silat juga memberikan kontribusi positif dalam memperkuat karakter siswa. Penelitian ini menggambarkan kompleksitas penerapan ilmu kanuragan sebagai upaya penguatan karakter santri. Meskipun terdapat faktor penghambat seperti pengaruh teman dan lingkungan, namun faktor pendukung seperti dukungan asatidz, orang tua, dan tempat latihan tetap menjadi kunci dalam penguatan karakter dan kecerdasan religius santri di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri.

**Kata Kunci:** Ilmu Kanuragan, Karakter Santri, Kecerdasan Religius.

### Abstract

This study aims to explore the relevance of kanuragan science in strengthening the character and religious intelligence of students at the Lirboyo Kediri Islamic Boarding School. Through interviews, observations, and documentation with Islamic boarding school administrators, Asatidz Islamic boarding schools, Islamic boarding school pencak silat instructors, and santri, researchers obtained data that explains the character of the santri, the relationship between Kanuragan science and the students' religious character and intelligence, as well as supporting and inhibiting factors in the application of Kanuragan science. From the data obtained, the character of the students at the Lirboyo Kediri Islamic Boarding School was found to vary, with some students having a strong religious character while others still needed character building. The relevance of kanuragan science in strengthening the character and religious intelligence of students can be seen in the discipline and responsibility instilled through kanuragan practices such as the diniyah and wirid prayers. However, not all students practice kanuragan knowledge, and factors such as the influence of friends, the environment and home education are the main obstacle. Supporting factors include support from asatidz, parents, and the practice of kanuragan science. Asatidz has an important role in supervising and confirming the practice of Kanuragan

<sup>1</sup> Mahasiswa Pascasarjana Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

<sup>2</sup> Dosen Pascasarjana Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang.  
 email: imamsofiyan13@gmail.com<sup>1</sup>, imron.arifin@um.ac.id<sup>2</sup>

science, while parents feel helped by Asatidz's support in this matter. Places to practice kanuragan science such as pencak silat also make a positive contribution in strengthening the character of students. This study illustrates the complexity of applying kanuragan science as an effort to strengthen the character of students. Even though there are inhibiting factors such as the influence of friends and the environment, supporting factors such as the support of asatidz, parents, and a place of practice remain the key in strengthening the character and religious intelligence of students at the Lirboyo Kediri Islamic Boarding School.

**Keywords:** Kanuragan Science, Student Character, Religious Intelligence.

## PENDAHULUAN

Pondok Pesantren Lirboyo Kediri merupakan pondok pesantren salafiyah yang masih mempertahankan pembelajaran salaf atau kunonya yang bertempat di kecamatan mojoroto kabupaten Kediri. Menurut Ali Anwar (2011: 61) di pondok pesantren lirboyo Kediri santri tidak hanya dibekali dengan ilmu agama akan tetapi ilmu dalam bertata krama ataupun hidup dalam bermasyarakat juga diajarkan, dengan dibentuknya kegiatan ilmu kanuragan sebagai wadah kegiatan keagamaan lainnya untuk santri.

Menurut informan (11 Januari, 2024) kegiatan Ilmu kanuragan merupakan kegiatan yang dibentuk untuk menanamkan nilai-nilai Islami dan untuk membentuk dan menguatkan karakter santri. Mengingat pentingnya penguatan karakter pada santri, pendidikan karakter tersebut dapat diimplementasikan ke dalam kegiatan Ilmu kanuragan yang ada di pesantren, dengan demikian dapat diartikan sebagai upaya membuat santri dapat terus menerus mempelajari Agama Islam secara menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku santri, baik dalam kognitif, afektif dan psikomotorik. Penerapan pendidikan karakter tersimpul dalam karakter pribadi Rasulullah Saw, sebagaimana dalam al-Quran dan Terjemahannya Departemen Agama RI (2005: 517), Allah SWT berfirman:

وَلِلَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِهِ

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (QS Al Ahzab ayat 21).

Kanuragan menurut Wikipedia (16 November, 2023) merupakan ilmu yang berfungsi untuk membela diri. Ilmu ini mencakup kemampuan bertahan dari serangan dan kemampuan untuk menyerang dengan sebuah pergerakan sistematis dan terarah, dengan kekuatan yang melebihi manusia normal karena telah melalui pola latihan khusus. Kanuragan utamanya dimanfaatkan ketika dalam keadaan perang atau untuk kesehatan.

Dalam era modern, ilmu kanuragan menghadapi sejumlah masalah yang mempengaruhi praktik dan perkembangannya. Salah satunya adalah Perkembangan teknologi dan gaya hidup modern yang serba cepat dan dapat mengakibatkan kurangnya waktu dan minat untuk berinvestasi dalam latihan ilmu kanuragan. Banyak individu cenderung lebih tertarik pada kegiatan digital dan gaya hidup yang kurang fisik, menyebabkan penurunan minat dalam mempelajari dan mempraktikkan ilmu kanuragan.

Akan tetapi masih ada beberapa pondok pesantren yang masih mempertahankan ilmu kanuragan karna sebagai ciri khas tradisi dari pondok. Salah satunya ialah pondok pesantren lirboyo Kediri, menurut informan (11 Januari, 2024) yang masih mengupayakan dan mempertahankan ilmu tradisi yang turun temurun sebagai bekal kelak ketika sudah terjun di masyarakat. Ilmu kanuragan bukanlah sesuatu yang baru di Pesantren Lirboyo. Sejak berdirinya, pesantren ini telah menyertakan ilmu kanuragan sebagai bagian dari kurikulum pendidikannya. Tradisi ini tidak hanya merupakan warisan budaya, tetapi juga memiliki tujuan untuk melatih santri agar menjadi individu yang kuat secara fisik dan moral.

Ilmu kanuragan tidak hanya mencakup kemampuan bertahan dari serangan dan kemampuan untuk menyerang bahkan ada penguatan karakter dan kecerdasan interpersonal santri yang mengamalkan ilmu kanuragan tersebut. Dalam hal ini Pesantren Lirboyo di Kediri merupakan salah satu institusi pendidikan Islam yang memiliki tradisi panjang dalam mendidik para santri secara holistik, termasuk dalam pengembangan karakter dan kecerdasan religius.

Dalam konteks ini, ilmu kanuragan, atau seni bela diri tradisional, memegang peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan ini. Ilmu kanuragan di Pondok Pesantren Lirboyo bukan hanya sebagai keterampilan fisik semata, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter yang kuat dan kecerdasan religius yang seimbang.

Penguatan karakter dan kecerdasan religius santri di pondok pesantren tidak hanya melibatkan aspek pendidikan formal, informan (11 Januari, 2024) menjelaskan bahwa penguatan karakter dan kecerdasan religius santri juga merangkul nilai-nilai keagamaan, tradisi budaya seperti ilmu kanuragan, dan praktik-praktik yang membentuk dasar bagi pembentukan pribadi yang utuh. Dengan demikian, pondok pesantren bertujuan untuk dapat menghasilkan generasi santri yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter unggul dan kecerdasan religius yang matang.

## **METODE**

Penelitian ini mengadopsi metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi relevansi ilmu kanuragan dalam penguatan karakter dan kecerdasan intrapersonal santri. penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena serta perilaku sosial individu maupun kelompok (Sukmadinata, 2008; Lubis, 2024). Bogdan dan Taylor dalam Margono (2009) menambahkan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan atau tulisan dari subjek yang dapat diamati. Penelitian ini mengumpulkan data dari dua sumber: data primer, yang diambil langsung dari pembina, pengurus, pelatih pencak silat, dan santri di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri, serta data sekunder, yang terdiri dari buku, artikel, jurnal, dan dokumen terkait yang berfungsi sebagai pendukung informasi yang lebih komprehensif mengenai tema penelitian. Sumber data sekunder, menurut Yani Sukriah et al. (2022), memiliki karakteristik berbeda dan tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian, tetapi berperan penting dalam memperkaya pemahaman tentang pengaruh ilmu kanuragan dalam konteks yang diteliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Eksistensi Ilmu Kanuragan di Pondok Pesantren Lirboyo**

Eksistensi ilmu kanuragan di Pondok Pesantren Lirboyo, Kediri, menunjukkan sebuah fenomena unik di mana aspek keilmuan tradisional yang menggabungkan aspek fisik, mental, dan spiritual dipertahankan dan dikembangkan dalam konteks pendidikan Islam. Berikut adalah beberapa poin yang dapat dibahas mengenai eksistensi ilmu kanuragan di pesantren ini:

#### **1. Tradisi Keilmuan dan Spiritualitas**

Pondok Pesantren Lirboyo tidak hanya berfokus pada aspek keagamaan tradisional seperti pengajaran Al-Quran dan hadits, tetapi juga menerapkan dan mengajarkan ilmu kanuragan sebagai bagian dari pendidikan holistik. Hal ini mencerminkan pendekatan yang menyeluruh dalam mempersiapkan santri tidak hanya secara spiritual tetapi juga fisik.

#### **2. Pengajaran dan Metode**

Ilmu kanuragan diajarkan secara terstruktur melalui latihan fisik, teknik bela diri, dan pengembangan mental. Pendekatan ini tidak hanya menekankan pada kekuatan fisik tetapi juga pada nilai-nilai spiritualitas yang mendalam. Setiap sesi latihan dimulai dengan doa dan diakhiri dengan dzikir, menunjukkan integrasi spiritualitas dalam setiap aktivitas fisik.

#### **3. Tujuan Pendidikan**

Tujuan utama dari pengajaran ilmu kanuragan di Lirboyo adalah untuk membentuk santri yang berkarakter kuat, disiplin, dan memiliki ketahanan fisik serta mental yang tinggi. Selain itu, ilmu kanuragan juga diarahkan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui pengendalian diri dan latihan konsisten yang membangun kesadaran spiritual.

#### **4. Relevansi dalam Konteks**

Modern Meskipun tradisi ini memiliki akar dalam budaya dan keilmuan tradisional, nilai-nilai yang diajarkan melalui ilmu kanuragan tetap relevan dalam konteks modern. Kedisiplinan, keberanian, kesabaran, dan ketahanan tetap menjadi kualitas yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari di era modern yang serba dinamis dan kompleks.

#### **5. Tantangan dan Respon**

Salah satu tantangan utama dalam mengajarkan ilmu kanuragan adalah memastikan bahwa santri memahami bahwa ilmu ini tidak sekadar tentang kekuatan fisik, tetapi juga tentang pengembangan karakter dan spiritualitas. Respon santri terhadap pengajaran ini umumnya positif, dengan mereka merasa lebih percaya diri, disiplin, dan memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar dalam kehidupan sehari-hari.

#### 6. Dampak Sosial dan Kultural

Pengajaran ilmu kanuragan di Lirboyo juga memiliki dampak signifikan dalam memperkuat jaringan sosial antar santri dan masyarakat sekitar. Hal ini tidak hanya membangun komunitas yang solid tetapi juga memperkuat identitas kultural dan keilmuan tradisional di lingkungan pesantren.

Dengan demikian, eksistensi ilmu kanuragan di Pondok Pesantren Lirboyo tidak hanya menjaga warisan keilmuan tradisional, tetapi juga menunjukkan relevansinya dalam mempersiapkan generasi muda yang tangguh secara fisik, mental, dan spiritual dalam menghadapi tantangan zaman modern.

### **Relevansi dan Pengaruh Ilmu Kanuragan terhadap Karakter dan Kecerdasan Religius Santri**

Ilmu kanuragan di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri melibatkan praktik spiritual yang mendalam, seperti sholat di pertiga malam, berpuasa, dan wirid. Menurut M. Mulyadi (Vol. 3, 2015: 89) praktik tersebut dirancang untuk menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab pada diri santri. praktik spiritual yang konsisten dapat meningkatkan kecerdasan religius, yaitu kemampuan memahami dan mengelola emosi serta motivasi diri.

Santri yang mengamalkan ilmu kanuragan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal karakter dan kecerdasan religius. Mereka lebih disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki kesadaran spiritual yang tinggi. Hal ini juga tercermin dalam peningkatan kepercayaan diri dan kepedulian sosial santri.

Sebagaimana pendapat N. Nurhidayat (Vol. 4, 2018: 67) yang menjelaskan manfaat Ilmu Kanuragan dalam Penguatan Karakter dan Kecerdasan Religius Santri sebagai berikut:

#### 1. Kedisiplinan

Praktik-praktik ilmu kanuragan membutuhkan komitmen yang kuat dari santri. Disiplin yang diperoleh dari praktik spiritual ini membantu santri dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

#### 2. Tanggung Jawab

Santri merasa bertanggung jawab untuk menyelesaikan amalan yang telah diberikan, meskipun tanpa pengawasan penuh dari asatidz atau kiyai. Rasa tanggung jawab ini muncul karena mereka memahami pentingnya memegang amanah dan menjaga komitmen.

#### 3. Kepercayaan Diri dan Kepedulian Sosial

Santri yang rutin mengamalkan ijazahan cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi. Mereka juga menunjukkan kepedulian sosial yang lebih besar, seperti membantu teman-teman dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial.

#### 4. Kecerdasan Religius

Praktik-praktik spiritual mendorong santri untuk merenung dan melakukan introspeksi, yang membantu mereka memahami diri sendiri lebih baik dan meningkatkan kecerdasan religius.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Pengaruh Ilmu Kanuragan terhadap Karakter dan Kecerdasan Religius Santri**

#### 1. Faktor Pendukung

##### a. Dukungan dari Pesantren dan Orang Tua

Pengawasan dari asatidz dan dukungan orang tua sangat penting dalam memastikan santri tetap konsisten mengamalkan ilmu kanuragan.

##### 2. Praktik Pencak Silat

Kegiatan pencak silat di pesantren merupakan wadah yang efektif untuk mengimplementasikan ilmu kanuragan. Melalui pencak silat, santri belajar disiplin, tanggung jawab, dan kepercayaan diri.

##### b. Motivasi Internal Santri

Komitmen dan kesadaran santri sendiri menjadi faktor pendukung utama. Santri yang memiliki komitmen kuat dan kesadaran akan pentingnya ilmu kanuragan cenderung lebih konsisten dalam menjalankan amalan mereka.

### 3. Faktor Penghambat

#### a. Pengaruh Teman Sebaya

Teman sebaya yang tidak kuat dalam mengamalkan amalan tertentu dapat mempengaruhi teman-temannya untuk tidak konsisten dalam menjalankan amalan tersebut.

#### b. Pendidikan di Rumah

Kurangnya perhatian dan bimbingan dari orang tua di rumah dapat membuat santri tidak konsisten dalam mengamalkan kebiasaan baik yang diajarkan di pesantren.

#### c. Lingkungan Sekitar

Lingkungan sekitar pesantren atau di rumah yang tidak kondusif dapat menjadi penghambat. Santri yang bergaul dengan teman-teman yang tidak memahami pentingnya ilmu kanuragan dapat terpengaruh secara negatif.

Pondok Pesantren Lirboyo Kediri memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan pengembangan kecerdasan religius santri melalui ilmu kanuragan. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, dukungan dari asatidz, orang tua, dan motivasi internal santri menjadi faktor utama yang mendukung keberhasilan program ini. Ilmu kanuragan tidak hanya memperkuat karakter santri, tetapi juga meningkatkan kecerdasan religius mereka, mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang berakhlak mulia dan mampu menghadapi tantangan di masyarakat dengan bijaksana dan penuh tanggung jawab.

## SIMPULAN

Ilmu kanuragan di pesantren ini tidak hanya diajarkan sebagai keterampilan fisik, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan kedisiplinan, ketahanan mental, dan spiritualitas santri. Metode pengajarannya terstruktur dengan mengajarkan dasar-dasar melalui latihan fisik, teknik bela diri, dan pengembangan mental, selalu dimulai dengan doa dan diakhiri dengan dzikir untuk memperkuat aspek spiritual. Tujuan utamanya adalah membentuk santri yang berkarakter kuat dan memiliki ketahanan fisik serta mental, serta menjaga relevansi nilai-nilai seperti kedisiplinan dan kesabaran dalam kehidupan modern. Meskipun menghadapi tantangan untuk menjaga fokus spiritual dalam pengajaran, respon santri terhadap ilmu kanuragan umumnya sangat positif, meningkatkan kepercayaan diri dan rasa tanggung jawab mereka.

Ilmu kanuragan memiliki relevansi dalam penguatan karakter dan kecerdasan religius santri. Santri yang mengamalkan ilmu kanuragan memiliki dasar yang kuat ketika berinteraksi dengan masyarakat di masa depan. Observasi menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter mulai muncul pada santri, dengan contoh perilaku hormat terhadap pengasuh dan asatidz.

Faktor pendukungnya adalah adanya wadah pencak silat sebagai ajang praktik ilmu kanuragan. Pendidikan karakter tidak hanya diajarkan dalam bentuk pengetahuan di kelas, melainkan juga melalui kegiatan lain di pesantren. Sedangkan faktor penghambat dalam mengamalkan ilmu kanuragan antara lain pengaruh teman dan lingkungan keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

Al Quran dan Terjemahannya Departemen Agama RI, 2005.

Ali Anwar, *Pembaruan Pendidikan di Pesantren Lirboyo Kediri*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Darlis, A., Lubis, Y., Hasibuan, A., Alamsyah, M., & Ramadhan, W. (2023). Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam di SMK Harum Sentosa Perbaungan Perbaungan. *Journal on Education*, 5(3), 6912-6919. Retrieved from <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1474>

Hasil Wawancara dengan informan Pondok Pesantren Lirboyo Kediri, 11 Januari, 2024.

Lubis, Y., & Ritonga, A. (2023). Mobilization School Program: Implementation of Islamic Religious Education Teacher Preparation in Elementary Schools. *Jurnal At-Tarbiyat :Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.37758/jat.v6i1.632>

- Lubis, Y. W. (2024). Pembentukan Karakter Unggul: Analisis Optimalisasi Pendidikan Melalui Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) Di MAN 2 Deli Serdang. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2(1), 274-282. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i1.554>
- Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Mulyadi, M. Pendidikan Karakter di Pesantren: Telaah atas Program dan Implementasi. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3 No. 2, 2015.
- Nurhidayat, N. Pengaruh Pendidikan Spiritual terhadap Kecerdasan Intrapersonal. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 4, No. 3, 2018.
- Ritonga, A. A., Lubis, Y. W., Masitha, S., & Harahap, C. P. (2022). Program Sekolah Penggerak Sebagai Inovasi Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri 104267 Pegajahan. *Jurnal Pendidikan*, 31(2), 195–206. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i2.2637>
- Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Wikipedia, [https://id.wikipedia.org/wiki/Kanuragan#cite\\_note-1](https://id.wikipedia.org/wiki/Kanuragan#cite_note-1) dikutip tanggal 16 November, 2023.
- Yani Sukriah, Muhammad Darwis, Riski Baroroh, Wulan Andriyani, “Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempauan”, *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, Vol. 2, No. 1, 2022.